



## KESALAHAN UMUM DALAM PENGANGGARAN PERUSAHAAN DAN CARA MENGHINDARINYA

### *COMMON MISTAKES IN CORPORATE BUDGETING AND HOW TO AVOID THEM*

Muammar Khaddafi<sup>1</sup>, Nova Crusita Hutabarat<sup>2</sup>, Amanda Putri Wijaya<sup>3</sup>, Ripaldo Hamonangan T<sup>4</sup>, Zulfahmi<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh  
email: khaddafi@unimal.ac.id<sup>1</sup>, nova.220420109@mhs.unimal.ac.id<sup>2</sup>

Article history :

*Abstract*

Received : 21-11-2024

Revised : 22-11-2024

Accepted : 24-11-2024

Published: 26-11-2024

*Effective budgeting is key to managing a company's financial resources and achieving strategic goals. However, many companies encounter various errors in the budgeting process that can negatively impact their stability and growth. This article identifies common budgeting mistakes, such as inaccurate revenue and expenditure estimates, neglecting unexpected costs, and insufficient team involvement in budget preparation. Additionally, the misallocation of resources that does not align with the company's strategy and a lack of budget flexibility are also major factors contributing to failures in budget management. To avoid these mistakes, companies need to implement several strategic steps, such as using accurate historical data, involving various departments in the planning process, and conducting regular budget evaluations. Emphasizing budget flexibility is also crucial for companies to adapt to changing market conditions and economic situations. By addressing common budgeting errors and applying appropriate solutions, companies can ensure better financial management, enhance efficiency, and more effectively achieve long-term goals. This article aims to provide insights for companies to optimize their budgeting processes.*

**Kata Kunci:** *Common Mistakes, Corporate , Budgeting*

#### **Abstrak**

Penganggaran yang efektif adalah kunci untuk mengelola sumber daya keuangan perusahaan dan mencapai tujuan strategis. Namun, banyak perusahaan mengalami berbagai kesalahan dalam proses penganggaran yang dapat berdampak negatif pada stabilitas dan pertumbuhan mereka. Artikel ini mengidentifikasi kesalahan umum dalam penganggaran, seperti estimasi pendapatan dan pengeluaran yang tidak akurat, pengabaian biaya tak terduga, serta minimnya keterlibatan tim dalam penyusunan anggaran. Selain itu, alokasi sumber daya yang tidak sesuai dengan strategi perusahaan dan kurangnya fleksibilitas anggaran juga menjadi faktor penyebab utama ketidakberhasilan dalam pengelolaan anggaran. Untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut, perusahaan perlu menerapkan beberapa langkah strategis, seperti menggunakan data historis yang akurat, melibatkan berbagai departemen dalam proses perencanaan, serta melakukan evaluasi anggaran secara berkala. Penekanan pada fleksibilitas anggaran juga sangat penting agar perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan situasi ekonomi. Dengan memperhatikan kesalahan umum dalam penganggaran dan menerapkan solusi yang tepat, perusahaan dapat memastikan pengelolaan keuangan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan jangka panjang dengan lebih efektif. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan proses penganggaran mereka.

**Kata Kunci:** *Kesalahan Umum, Perusahaan, Penganggaran*



## **PENDAHULUAN**

Penganggaran merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Proses ini membantu perusahaan merencanakan pengeluaran dan pendapatan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, meskipun penganggaran terlihat sederhana, kesalahan dalam proses ini sering kali terjadi dan dapat berakibat fatal bagi keberlanjutan bisnis. Kesalahan umum seperti estimasi yang tidak akurat, kurangnya fleksibilitas, serta ketidaksesuaian antara anggaran dan strategi perusahaan bisa menghambat pencapaian tujuan finansial.

Dalam artikel ini, kita akan membahas beberapa kesalahan umum dalam penganggaran perusahaan serta strategi efektif untuk menghindarinya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang potensi jebakan dalam proses penganggaran, perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan memastikan anggaran yang lebih realistis dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

### **Pentingnya Penganggaran dalam Perusahaan**

Penganggaran adalah fondasi utama dalam perencanaan keuangan sebuah perusahaan. Melalui penganggaran, perusahaan dapat merencanakan alokasi sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Penganggaran membantu perusahaan mengatur pendapatan dan pengeluaran, sehingga mereka bisa beroperasi dengan efisien dan menghindari pemborosan.

Selain itu, penganggaran juga berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan. Dengan adanya anggaran, perusahaan dapat membandingkan kinerja aktual dengan rencana, mendeteksi penyimpangan, dan segera mengambil langkah korektif. Ini sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan dan memastikan bahwa perusahaan tetap berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuannya.

Tidak hanya itu, penganggaran memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik. Manajemen dapat menggunakan anggaran sebagai panduan untuk menentukan investasi yang layak, memprediksi arus kas, dan mengelola risiko. Penganggaran yang baik memungkinkan perusahaan untuk lebih siap menghadapi perubahan pasar atau situasi ekonomi yang tidak terduga.

Dengan kata lain, penganggaran yang efektif mendukung kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, karena memberikan kejelasan, disiplin, dan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan.

### **Kesalahan Estimasi Pendapatan dan Pengeluaran**

Salah satu kesalahan paling umum dalam penganggaran perusahaan adalah estimasi pendapatan dan pengeluaran yang tidak akurat. Kesalahan ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti perkiraan yang terlalu optimis tentang penjualan atau pengabaian terhadap biaya operasional tertentu. Estimasi yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah serius dalam pengelolaan arus kas dan mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Estimasi pendapatan yang terlalu tinggi, misalnya, dapat membuat perusahaan membuat keputusan investasi yang tidak bijak, atau meningkatkan pengeluaran tanpa memperhitungkan kemampuan riil. Sebaliknya, estimasi pengeluaran yang terlalu rendah sering kali mengabaikan biaya-biaya tak terduga seperti kenaikan harga bahan baku, biaya pemeliharaan, atau perubahan



dalam regulasi. Akibatnya, perusahaan mungkin mendapati anggarannya tidak mencukupi untuk menutupi biaya yang sebenarnya terjadi.

#### **Cara Menghindari Kesalahan:**

1. Gunakan Data Historis: Memanfaatkan data keuangan masa lalu dapat memberikan gambaran yang lebih realistis dalam memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran di masa mendatang.
2. Buat Skenario Alternatif: Mengembangkan beberapa skenario (optimis, pesimis, dan realistis) memungkinkan perusahaan mempersiapkan diri terhadap berbagai kemungkinan yang bisa terjadi.
3. Konsultasi dengan Tim Terkait: Libatkan tim keuangan dan departemen lain untuk mendapatkan pandangan yang lebih akurat tentang tren pasar dan kebutuhan operasional.
4. Lakukan Riset Pasar: Memantau perubahan dalam industri atau tren ekonomi global dapat membantu membuat proyeksi yang lebih akurat dan relevan.

Dengan estimasi yang tepat, perusahaan dapat memastikan pengalokasian sumber daya yang lebih efisien dan menghindari kesulitan keuangan yang tidak diantisipasi.

Mengabaikan biaya tak terduga merupakan salah satu kesalahan fatal dalam penganggaran perusahaan yang dapat mengakibatkan gangguan operasional dan kekacauan keuangan. Banyak perusahaan yang terlalu fokus pada biaya operasional rutin sehingga lupa memperhitungkan pengeluaran mendadak yang bisa muncul kapan saja, seperti perbaikan darurat, kenaikan harga bahan baku, atau perubahan regulasi yang memerlukan penyesuaian cepat. Akibatnya, perusahaan sering kali mendapati anggaran yang telah disusun tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan yang sebenarnya terjadi.

Biaya tak terduga dapat datang dari berbagai sumber, seperti:

- a. Kerusakan alat atau infrastruktur yang memerlukan perbaikan mendadak atau penggantian.
- b. Fluktuasi harga pasar yang menyebabkan kenaikan biaya bahan baku atau layanan.
- c. Kondisi eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, pajak, atau peraturan yang berdampak pada pengeluaran perusahaan.
- d. Keadaan darurat seperti bencana alam atau krisis kesehatan yang mempengaruhi operasional bisnis.

Ketidakmampuan perusahaan untuk mengantisipasi biaya tak terduga ini sering kali menyebabkan mereka harus mengambil keputusan darurat, seperti memotong anggaran penting lainnya atau mencari dana tambahan yang mungkin tidak mudah diperoleh.

#### **Cara Menghindari Kesalahan:**

1. Sediakan Dana Cadangan (Contingency Fund)  
Setiap anggaran sebaiknya menyertakan dana cadangan khusus untuk biaya tak terduga, biasanya sebesar 5-10% dari total anggaran. Dana ini berfungsi sebagai jaring pengaman untuk menutupi pengeluaran mendadak.
2. Pantau Fluktuasi Pasar dan Perubahan Regulasi  
Perusahaan perlu selalu memantau perubahan harga di pasar dan perkembangan regulasi yang



berpotensi mempengaruhi pengeluaran mereka. Dengan cara ini, mereka bisa menyesuaikan anggaran sebelum perubahan tersebut berdampak langsung.

### 3. Evaluasi Risiko Secara Berkala

Mengidentifikasi potensi risiko keuangan secara berkala memungkinkan perusahaan lebih siap menghadapi kemungkinan pengeluaran tak terduga. Analisis risiko dapat membantu memprediksi skenario yang mungkin terjadi dan mengintegrasikannya ke dalam perencanaan anggaran.

### 4. Gunakan Data Historis dan Tren

Melihat data historis tentang pengeluaran perusahaan dalam menghadapi kondisi tak terduga di masa lalu bisa menjadi referensi dalam memperkirakan besaran biaya yang perlu disiapkan di masa depan.

Dengan langkah-langkah pencegahan ini, perusahaan dapat meminimalkan dampak biaya tak terduga, memastikan keberlanjutan operasional, dan menjaga stabilitas keuangan.

## **Kurangnya Evaluasi Berkala**

Salah satu kesalahan umum dalam penganggaran perusahaan adalah kurangnya evaluasi berkala terhadap anggaran yang telah dibuat. Banyak perusahaan hanya menyusun anggaran di awal periode, lalu tidak melakukan peninjauan atau pembaruan hingga akhir tahun. Hal ini bisa sangat berbahaya, karena situasi bisnis sering berubah seiring waktu, baik dari sisi pendapatan maupun pengeluaran.

Tanpa evaluasi berkala, perusahaan mungkin tidak menyadari adanya penyimpangan dari rencana anggaran awal, seperti:

1. Pengeluaran berlebihan yang tidak sesuai dengan alokasi anggaran.
2. Pendapatan yang tidak mencapai target, yang bisa mempengaruhi likuiditas perusahaan.
3. Perubahan dalam biaya operasional akibat kondisi pasar, inflasi, atau faktor eksternal lainnya.

Evaluasi berkala memungkinkan perusahaan untuk segera mengidentifikasi masalah atau peluang yang muncul selama periode berjalan. Jika ada penyimpangan dari anggaran, manajemen dapat segera mengambil langkah-langkah korektif untuk mencegah masalah lebih lanjut. Tanpa evaluasi rutin, perusahaan berisiko menghadapi krisis keuangan yang lebih besar, karena mereka tidak memantau kesehatan keuangan secara real-time.

## **Cara Menghindari Kesalahan:**

### 1. Lakukan Tinjauan Anggaran Secara Berkala

Setidaknya lakukan evaluasi anggaran setiap bulan atau triwulan. Ini memberikan pandangan yang lebih jelas tentang apakah perusahaan berada di jalur yang benar untuk mencapai target keuangan.

### 2. Gunakan Sistem Penganggaran Digital

Menggunakan perangkat lunak akuntansi atau alat manajemen keuangan dapat memudahkan pemantauan anggaran secara real-time, sehingga penyimpangan dapat segera dideteksi dan diatasi.



### 3. Kolaborasi dengan Tim Keuangan dan Manajemen

Libatkan semua tim terkait dalam evaluasi berkala untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan perusahaan. Tim operasional, penjualan, dan keuangan bisa memberikan masukan yang berharga tentang kinerja anggaran.

### 4. Bandingkan Kinerja Aktual dengan Rencana

Selalu bandingkan hasil aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan. Jika ada perbedaan yang signifikan, analisis penyebabnya dan sesuaikan strategi untuk mencegah kesalahan yang sama di masa depan.

Dengan evaluasi berkala, perusahaan dapat memastikan bahwa anggaran mereka selalu relevan dan akurat seiring perubahan yang terjadi. Ini akan membantu menjaga kontrol keuangan yang lebih ketat dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu.

## Minimnya Keterlibatan Tim

Minimnya keterlibatan tim dalam proses penganggaran adalah kesalahan yang dapat mengakibatkan anggaran yang tidak realistis atau tidak sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Ketika penganggaran hanya dilakukan oleh satu departemen, misalnya tim keuangan saja, tanpa melibatkan departemen lain seperti penjualan, produksi, atau pemasaran, informasi yang penting dan spesifik sering kali terlewatkan. Hal ini dapat menyebabkan alokasi sumber daya yang tidak tepat dan berdampak buruk pada performa keseluruhan perusahaan.

Keterlibatan berbagai departemen dalam penganggaran sangat penting untuk:

1. Memperoleh data yang akurat terkait kebutuhan dan biaya spesifik dari setiap unit.
2. Meningkatkan akuntabilitas karena setiap tim akan lebih bertanggung jawab terhadap pencapaian target anggaran mereka.
3. Memastikan keselarasan antara strategi anggaran dan operasional sehari-hari.

## Cara Menghindarinya:

- a. Melibatkan berbagai departemen dalam proses perencanaan anggaran.
- b. Membangun komunikasi terbuka antara manajemen keuangan dan unit operasional untuk memastikan semua kebutuhan terakomodasi.

Dengan melibatkan semua tim, perusahaan dapat menciptakan anggaran yang lebih realistis dan terintegrasi dengan tujuan bisnis.

## Alokasi Sumber Daya yang Tidak Sesuai Strategi

Kesalahan lain yang sering terjadi dalam penganggaran perusahaan adalah alokasi sumber daya yang tidak selaras dengan strategi bisnis. Alokasi yang tidak tepat ini dapat menyebabkan dana dialokasikan pada proyek atau aktivitas yang tidak mendukung tujuan jangka panjang perusahaan, sehingga menghambat pertumbuhan dan kinerja.

Ketika sumber daya (baik keuangan, tenaga kerja, maupun waktu) tidak dialokasikan sesuai dengan prioritas strategis, perusahaan berisiko kehilangan peluang penting atau menghadapi pemborosan pada inisiatif yang tidak memberikan dampak signifikan. Misalnya, menghabiskan



anggaran besar untuk pengembangan produk baru yang tidak relevan dengan kebutuhan pasar saat ini, atau mengalokasikan dana pemasaran pada segmen pelanggan yang tidak menghasilkan ROI tinggi.

Kesalahan ini sering terjadi karena kurangnya komunikasi antara tim yang membuat anggaran dan tim yang merumuskan strategi bisnis. Jika anggaran tidak mencerminkan prioritas strategis, perusahaan bisa terjebak dalam pengeluaran yang tidak efektif, yang menghambat pencapaian target pertumbuhan dan profitabilitas.

### **Cara Menghindarinya:**

#### **1. Selaraskan Anggaran dengan Tujuan Strategis**

Setiap departemen harus memahami tujuan jangka panjang perusahaan dan memastikan anggaran yang diajukan mendukung pencapaian target tersebut.

#### **2. Identifikasi Prioritas Utama**

Fokuskan alokasi sumber daya pada proyek atau area bisnis yang paling berdampak pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Prioritas ini harus diidentifikasi dan disepakati dalam proses perencanaan strategis.

#### **3. Evaluasi Kinerja Proyek Secara Berkala**

Pastikan setiap proyek yang didanai memiliki target yang jelas dan dapat diukur. Evaluasi kinerja setiap inisiatif secara berkala untuk memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan memberikan hasil sesuai harapan.

Dengan menyelaraskan alokasi sumber daya dengan strategi bisnis, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan mendukung pencapaian tujuan utama, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pertumbuhan jangka panjang.

### **Kurangnya Fleksibilitas Anggaran**

Kurangnya fleksibilitas dalam anggaran dapat menjadi salah satu kesalahan serius yang dihadapi perusahaan. Penganggaran yang kaku tidak mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar, situasi ekonomi, atau kebutuhan operasional yang mendesak. Dalam dunia bisnis yang dinamis, ketidakmampuan untuk menyesuaikan anggaran dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang, tidak bisa merespons tantangan yang muncul, dan mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas.

Ketika anggaran terlalu ketat, perusahaan mungkin terpaksa mengabaikan peluang investasi yang menguntungkan atau terpaksa mempertahankan pengeluaran yang tidak efisien, hanya untuk memenuhi batasan anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini dapat berakibat pada penurunan daya saing dan inovasi.

### **Cara Menghindarinya:**

#### **1. Terapkan Pendekatan Anggaran Berbasis Zero**

Setiap tahun, anggaran harus dievaluasi dari nol, mempertimbangkan semua biaya dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan, bukan hanya berdasarkan tahun sebelumnya.



## 2. Sediakan Dana Cadangan

Menyediakan dana cadangan untuk menghadapi kebutuhan mendesak atau peluang baru yang mungkin muncul di luar anggaran yang telah direncanakan.

## 3. Lakukan Peninjauan Anggaran Secara Berkala

Secara rutin tinjau dan sesuaikan anggaran sesuai dengan perubahan situasi dan kondisi bisnis, sehingga anggaran tetap relevan dan responsif terhadap tantangan baru.

Dengan meningkatkan fleksibilitas anggaran, perusahaan dapat lebih baik dalam beradaptasi dengan perubahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi tantangan dengan lebih efektif.

## KESIMPULAN

Kesalahan dalam penganggaran dapat memiliki dampak signifikan pada kesehatan keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Dari estimasi pendapatan dan pengeluaran yang tidak akurat, pengabaian biaya tak terduga, hingga minimnya keterlibatan tim dalam proses penganggaran, setiap kesalahan ini dapat menghambat pencapaian tujuan strategis perusahaan. Selain itu, alokasi sumber daya yang tidak sesuai dengan strategi dan kurangnya fleksibilitas anggaran dapat menghalangi perusahaan untuk merespons perubahan dengan cepat dan efektif.

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut, perusahaan perlu menerapkan pendekatan yang lebih holistik dalam penganggaran. Ini mencakup penggunaan data historis yang akurat, melibatkan berbagai departemen dalam proses perencanaan, melakukan evaluasi berkala, dan menjaga fleksibilitas anggaran agar dapat disesuaikan dengan dinamika pasar.

Dengan langkah-langkah pencegahan yang tepat, perusahaan dapat memastikan bahwa proses penganggaran tidak hanya mendukung kelangsungan operasional, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan inovasi jangka panjang. Penganggaran yang efektif adalah kunci untuk mengelola sumber daya dengan baik dan memastikan bahwa setiap keputusan keuangan selaras dengan visi dan misi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). *Management Control Systems*. McGraw-Hill Education.
- Atkinson, A. A., Banker, R. D., Kaplan, R. S., & Young, S. M. (2012). *Management Accounting*. Pearson Education.
- Brown, R. (2017). "The Importance of Budgeting in Business." *Journal of Financial Planning*, 30(2), 45-52.
- Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting*. Cengage Learning.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hilton, R. W., & Platt, D. E. (2019). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. McGraw-Hill Education.
- Hornigren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2013). *Introduction to Management Accounting*. Pearson Education.



---

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*.  
Harvard Business Review Press.